

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul **Pengaruh Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Media Sosial Whatsapp Terhadap Pembentukan Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penyebaran Berita Bohong (hoax) (X) terhadap pembentukan Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka memiliki nilai korelasi dalam kategori **Cukup kuat**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Yang artinya penyebaran berita bohong memiliki pengaruh **signifikan** dan **positif** terhadap pembentukan opini.
2. Pengaruh Sensasional (X1) terhadap Pembentukan Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka (Y) memiliki nilai korelasi dalam kategori **Rendah**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Yang artinya penyebaran sensasional memiliki pengaruh **signifikan** dan **positif** terhadap pembentukan opini.
3. Pengaruh Diskriminatif (X2) terhadap Pembentukan Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka (Y) memiliki nilai korelasi dalam kategori **Rendah**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Yang artinya penyebaran diskriminatif memiliki pengaruh **signifikan** dan **positif** terhadap pembentukan opini.

4. Pengaruh Proaktif (**X3**) terhadap Pembentukan Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka (**Y**) memiliki nilai korelasi dalam kategori **Rendah**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Yang artinya penyebaran proaktif memiliki pengaruh **signifikan** dan **positif** terhadap pembentukan opini.
5. Pengaruh Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Media Sosial Whatsapp (**X**) terhadap Integrasi (**Y1**) memiliki nilai korelasi dalam kategori **Rendah**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Yang artinya berita bohong memiliki pengaruh **signifikan** dan **positif** terhadap integritas masyarakat Kabupaten Majalengka.
6. Pengaruh Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Media Sosial Whatsapp (**X**) terhadap Kontroversial (**Y2**) memiliki nilai korelasi dalam kategori **Cukup Kuat**, dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Yang artinya berita bohong memiliki pengaruh **signifikan** dan **positif** terhadap kontroversial masyarakat Kabupaten Majalengka.
7. Hasil dari kedua variabel pada penelitian ini dengan perhitungan analisis korelasi dan koefisien determinasi bahwa Pengaruh Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Media Sosial Whatsapp memiliki **pengaruh yang cukup kuat** terhadap Pembentukan Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka dan memperoleh hasil korelasi bertanda **positif** yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen adalah **searah** dimana semakin berpengaruh Penyebaran Berita Bohong

(Hoax) Media Sosial Whatsapp maka akan diikuti terbentuknya Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka.

Sedangkan kriteria pengujian hipotesis bahwa **Ho ditolak** dan **Ha diterima**. Artinya berpengaruh **signifikan** dan **positif**. Pada kedua hasil tersebut menunjukkan bahwa penyebaran berita bohong (hoax) media sosial Whatsapp memiliki pengaruh terhadap pembentukan opini masyarakat Kabupaten Majalengka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas sdapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Masyarakat Kabupaten Majalengka

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, kepada Masyarakat Kabupaten Majalengka, berikut hal-hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran yaitu:

1. Masyarakat Kabupaten Majalengka diharapkan untuk lebih memilih sumber informasi atau berita dari media yang kredibel, serta mengecek kembali segala informasi atau pun berita yang diperolehnya dengan cara membandingkan informasi tersebut dari berbagai sumber lainnya.

2. Masyarakat Kabupaten Majalengka diharapkan untuk hati-hati dan tidak mudah terpengaruh akan suatu isu yang terlalu ditekankan oleh media (agenda setting).

5.2.2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti dengan judul serta pembahasan yang tidak jauh berbeda dengan peneliti yaitu dengan judul, “Pengaruh Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Media Sosial Whatsapp Terhadap Pembentukan Opini Masyarakat Kabupaten Majalengka”.

1. Diharapkan dapat menggunakan teori yang baru serta menggunakan model analisis yang lain agar hasil dari penelitiannya dapat dianalisis kembali secara luas dan mendalam sehingga dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti yang melakukan penelitian pada pembahasan yang sejenis, juga diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang sudah ada ataupun belum ada didalam penelitian ini.